

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dan dilanjutkan dengan proses analisis, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Guru PKn sebagai penasehat dalam membina moral siswa *broken home* dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran, walaupun tidak ada secara khusus menangani siswa *broken home*, akan tetapi guru PKn mengetahui siswa *broken home* tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru membina siswa melalui beberapa komponen pembelajaran yang harus diterapkan selama pelajaran berlangsung yaitu melalui pengembangan materi, metode, media, sumber, dan evaluasi.
 - a. Dalam menyampaikan materi tentang pentingnya nilai moral bagi siswa, guru PKn di SMA PGRI 1 Majalengka selalu memberikan pemahaman kepada semua siswa mengenai pentingnya nilai moral dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan contoh atau berita-berita aktual yang berkaitan dengan nilai moral yang selalu diterapkan siswa pada saat sekarang serta guru menyampaikan akan bahaya atau akibat buruk yang dialami apabila siswa berperilaku yang tidak sesuai dengan nilai, norma, dan moral.
 - b. Dalam menerapkan metode pembelajaran, guru PKn selalu menerapkan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Metode yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah bervariasi, diskusi

kelompok, metode permainan serta analisis gambar. Siswa akan dapat lebih memahami materi yang berkaitan dengan nilai, moral dan norma. Guru dapat dikatakan terampil dalam memilih metode yang harus diterapkan pada siswa.

c. Media yang digunakan sudah cukup menarik, akan tetapi guru harus lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media, karena media yang tersedia di SMA PGRI 1 Majalengka cukup terbatas. Sedangkan media yang digunakan guru pada umumnya adalah peta konsep, gambar-gambar, artikel dan contoh-contoh kasus.

d. Sumber belajar yang digunakan oleh guru PKn adalah buku paket/buku teks, karena buku paket dianggap paling akurat, selain itu juga guru menggunakan sumber dari berita-berita di televisi, internet, media massa, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan moral siswa.

e. Evaluasi yang digunakan dalam menilai siswa adalah tes tulis dan tes lisan. Selain itu guru menilai siswa dengan non tes seperti skala sikap, penilaian ini bertujuan untuk menilai siswa dari segi keaktifan selama mengikuti pembelajaran, penampilan, cara berbicara, perilaku, dan cara berinteraksi dengan teman dan guru.

Selain di dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pembina moral di luar pembelajaran, misalnya ikut sebagai pembina ekstrakurikuler serta mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut atau kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

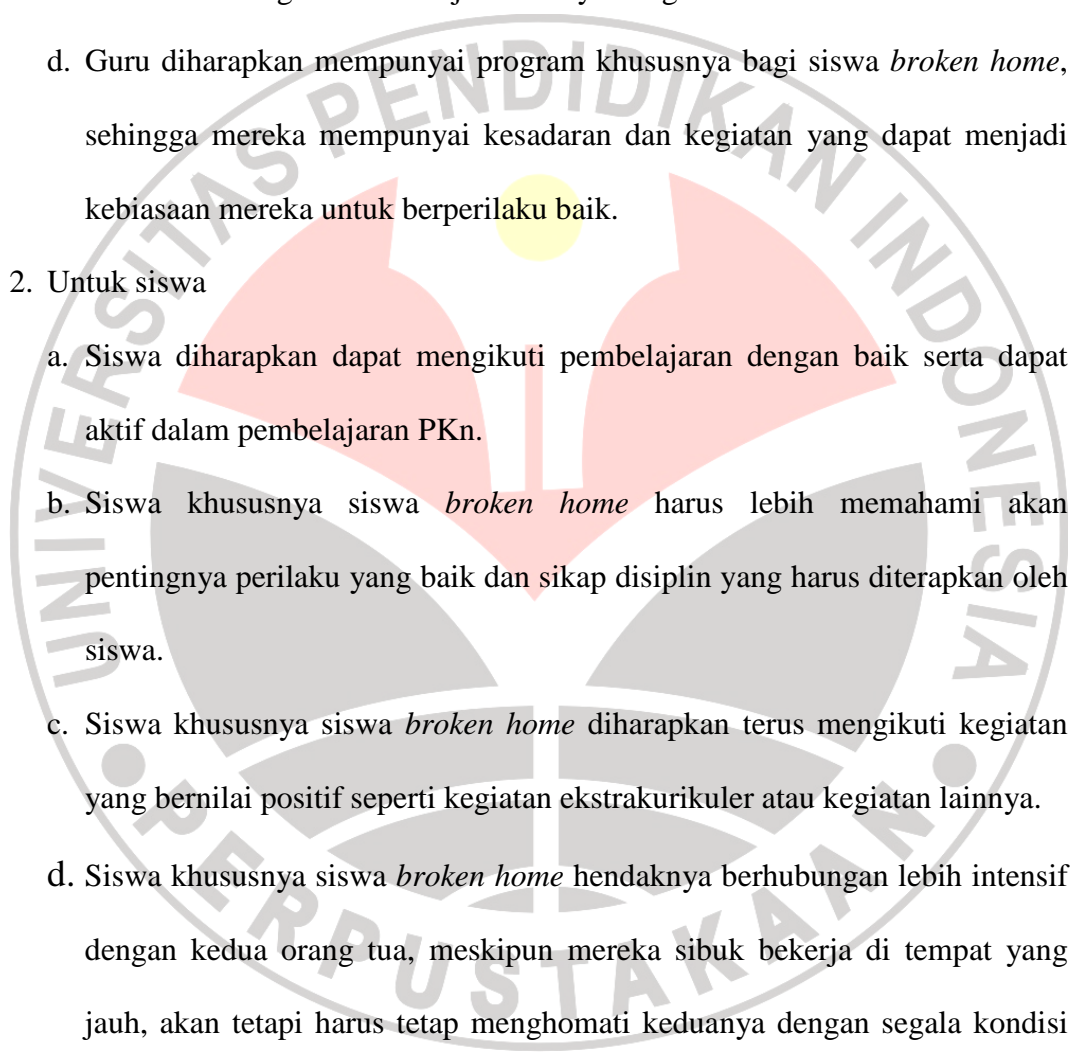
2. Hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam membina moral siswa khususnya siswa *broken home* adalah guru tidak mengkhususkan membina siswa *broken home* sehingga guru tidak secara langsung mengetahui perkembangan pada anak-anak *broken home*. Hambatan dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga sulit untuk menciptakan suasana belajar yang hidup serta siswa-siswanya menjadi aktif sesuai dengan metode yang diterapkan. Selain itu, hambatan guru dalam membina moral siswa *broken home* yaitu dapat dilihat sebagai berikut:
- a. Latar belakang keluarga *broken home*, maka anak akan mengalami gangguan psikologis misalnya kurang kasih sayang, perhatian, dan motivasi dari orang tua, hal ini akan mengakibatkan pada perkembangan kepribadian serta perilaku anak.
 - b. Sarana pembelajaran yang masih terbatas dan pembelajaran yang masih bersifat klasikal sehingga guru sulit untuk mengetahui pendekatan secara personal.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PKn dalam mengatasi hambatan yaitu dalam proses pembelajaran guru berusaha untuk memotivasi siswa dengan metode yang menarik serta dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru PKn juga berusaha menggunakan media yang sederhana seperti gambar-gambar ataupun kliping yang berkaitan dengan materi. Kemudian dari segi sumber belajar yang kurang, maka guru PKn berusaha untuk mencari sumber dengan MGMP se-Kabupaten Majalengka. Selain itu juga usaha yang dilakukan guru PKn antara lain:

- a. Memberikan keteladanan dan menjadikan sosok yang dapat diteladani oleh siswa, guru memberikan keteladanan baik itu dalam perilaku, penampilan, sikap, berbicara, tindakan lain sehingga dapat ditiru oleh siswa.
- b. Memberikan nasehat yang berkaitan dengan pendidikan moral yaitu mengenai perilaku yang harus diterapkan sehari-hari.
- c. Memberikan motivasi dan stimulus secara terus menerus kepada siswa agar memiliki semangat untuk rajin belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- d. Memberikan motivasi secara terus menerus kepada siswa termasuk siswa *broken home* supaya mengikuti kegiatan yang bernilai positif seperti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rumusan kesimpulan di atas sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan, masukan, dan saran bagi lembaga pelaksana pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya yaitu:

1. Untuk guru
 - a. Peranan guru PKn sebagai pembina moral siswa diharapkan lebih ditingkatkan lagi, dengan melalui metode, media, sumber serta evaluasi yang diterapkan guru agar lebih membangkitkan semangat siswa sehingga tercapai pembelajaran yang menyenangkan serta bisa menjadikan siswanya untuk berperilaku baik.

- 
- b. Guru diharapkan memberikan teguran, peringatan, serta hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib atau atau melanggar tugas dari guru.
 - c. Guru diharapkan sering memberikan pemahaman-pemahaman tentang nilai, moral, dan norma sehingga siswa dapat memahami isi dari konsep yang diberikan oleh guru dan menjalankannya dengan baik.
 - d. Guru diharapkan mempunyai program khususnya bagi siswa *broken home*, sehingga mereka mempunyai kesadaran dan kegiatan yang dapat menjadi kebiasaan mereka untuk berperilaku baik.
2. Untuk siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat aktif dalam pembelajaran PKn.
 - b. Siswa khususnya siswa *broken home* harus lebih memahami akan pentingnya perilaku yang baik dan sikap disiplin yang harus diterapkan oleh siswa.
 - c. Siswa khususnya siswa *broken home* diharapkan terus mengikuti kegiatan yang bernilai positif seperti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.
 - d. Siswa khususnya siswa *broken home* hendaknya berhubungan lebih intensif dengan kedua orang tua, meskipun mereka sibuk bekerja di tempat yang jauh, akan tetapi harus tetap menghormati keduanya dengan segala kondisi yang ada.
 3. Untuk orang tua
 - a. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan kasih sayang kepada anaknya khususnya anak yang *broken home* supaya mendapatkan

pendidikan yang baik dari orang tua karena pendidikan yang paling utama adalah keluarga.

- b. Orang tua diharapkan dapat berkomunikasi lebih intensif dengan anak khususnya anak *broken home* karena jauhnya orang tua dengan anak sehingga komunikasi bisa terhambat.
- c. Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membina moral siswa khususnya siswa *broken home* yang seringkali mempunyai masalah yang harus dihadapi terutama masalah keluarga.

